

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif tentang hubungan antara dua variabel pada sekelompok subyek, penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya dan dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Windan Makamhaji Kartasura. Pengambilan sampel dilakukan di wilayah tersebut dengan alasan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat didapatkan bahwa tingkat pengetahuan lansia yang masih rendah dan sikap lansia yang kurang baik dalam keaktifan lansia pemanfaatan posyandu lansia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2011.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto 2006). Sedangkan populasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh lansia yang tercatat dalam posyandu lansia berada di desa Windan Makamhaji Kartasura yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Menurut Notoatmodjo (2010), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau total populasi yang tercatat dalam posyandu lansia Desa Windan Makamhaji yang berjumlah 70 lansia.

3. Kriteria Responden

- a. Terdaftar sebagai anggota posyandu lansia di Desa Windan Makamhaji Sukoharjo.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Responden kooperatif, bisa mendengar dan berbicara.
- d. Responden yang tidak mengalami sakit di rumah sakit
- e. Responden yang tidak mengalami pikun.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (dependent)

Menurut Nursalam (2008), variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain.

Variabel terikat (dependent variable) : keaktifan lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia.

2. Variabel Bebas (Independent)

Menurut Nursalam (2008), variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain.

Variabel bebas (independent variable): pengetahuan dan sikap lansia

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan definisi operasional setiap variabel dan akan menjelaskan tentang metode pengambilan data.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Parameter
Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui lansia mengenai posyandu tentang pelaksanaan posyandu dan kegiatan-kegiatan posyandu lansia.	Kuesioner	Ordinal	Kategori Nilai: Baik = 76-100% Sedang = 56-75% Kurang = =55% (Arikunto, 2006)
Sikap lansia	Bentuk respon lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia yang meliputi beberapa tahapan yaitu, menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab	Kuesioner	Ordinal	Kategori Nilai: Baik = 76-100% Sedang = 56-75% Kurang = =55% (Arikunto,2006)
Keaktifan dalam posyandu	Jumlah kehadiran lansia dalam posyandu lansia didesa Windan Makamhaji pada bulan Agustus 2010 sampai Juni 2011.		Ordinal	Kategori nilai: Aktif = = 5 kali Kurang aktif = =4 kali

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan data sekunder atau dokumentasi. Data sekunder digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan lansia dalam pemanfaatan posyandu. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Notoadmodjo, 2010). Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden mengenai pendapat atau sikap. Pertanyaan bersifat tertutup, dimana alternatif jawaban telah tersedia sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi sebenarnya.

1. Instrumen Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan lansia tentang pemanfaatan posyandu dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan metode Guttman (Hidayat, 2002). Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan Benar (B) dan Salah (S) sejumlah 15 pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam dua tipe, yaitu *favourable* dan *unfavourable* terhadap objek. Penilaian metode ini adalah:

- a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

Benar (B) bernilai 1

Salah (S) bernilai 0

- b. Sifat *unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

Benar (B) bernilai 0

Salah (S) bernilai 1

Tabel 3.2 Nomor Item Pengetahuan

No	Aspek Yang Dinilai	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian posyandu lansia	1, 5, 6, 9,10	3	5
2	Tujuan posyandu lansia	7,13, 14	12	1
3	Bentuk pelayanan di posyandu lansia	2, ,4, 8, 11	15	9

2. Instrumen Sikap

Alat ukur sikap ini menggunakan skala Likert (Hidayat, 2002). Kuesioner ini berisi alternative jawaban yaitu dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk mengetahui sikap lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia di Desa Windan Makamhaji, penulis menentukan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) berarti baik. Sedangkan Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak Setuju (TS) berarti tidak baik. Pertanyaan dibuat dalam dua tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian metode ini adalah:

- a. Sifat *favourable* merupakan sikap positif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

Sangat Setuju (SS) bernilai 3

Setuju (S) bernilai 2

Tidak Setuju (TS) bernilai 1

Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 0

- b. Sifat *unfavourable* merupakan sikap negatif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:

Sangat Setuju (SS) bernilai 0

Setuju (S) bernilai 1

Tidak Setuju (TS) bernilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 3

Tabel 3.4 Nomor Item Sikap

Aspek Yang Dinilai	Nomor pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Menerima	1, 2	8	11
Merespon	3, 4		
Menghargai	5, 6, 7		
Bertanggung jawab	9, 10, 11		

G. Analisa dan Pengolahan Data

1. Analisa Data

Analisis data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif atau data kualitatif (Nursalam, 2003).

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dimaksudkan untuk tujuan menyampaikan variabel bebas dan variabel terikat. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel, meliputi :

- 1) Variabel bebas: pengetahuan dan sikap lansia
- 2) Variabel terikat: keaktifan dalam pemanfaatan posyandu lansia

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat melihat hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan yaitu tingkat pengetahuan dan sikap lansia dengan keaktifan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependent dan variabel independent dilakukan uji statistik.

Uji statistik menggunakan *Rank Spearman* karena penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara skala data ordinal. Menurut Sugiyono (2007), *Rank Spearman* sumber data untuk kedua variabel yang akan dikonversikan dapat berasal dari data yang tidak sama dan jenis datanya adalah ordinal, serta data kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal.

Rumus *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$P = 1 - \frac{6 \sum b_i}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

P : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

b_i : Selisih tiap pasang urutan

n : Jumlah sampel

2. Pengolahan data

Menurut Arikunto (2006), data yang dikumpulkan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Yaitu memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan dan memeriksa apakah pengisian kuesioner telah sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Memberikan kode untuk memudahkan pengolahan.

c. *Tabulating*

Adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi ke dalam tabel sesuai dengan kriteria agar lebih mudah dalam entry data. Tabulasi data tersebut berkesinambungan dengan pemberian kode data responden, serta skor nilai.

d. *Scoring*

Memberi nilai masing- masing kuesioner dengan prosentasi konsep diri.

e. *Entry data*

Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.00 *for Windows*.

Pada pengisian kode pada program SPSS masing-masing variabel penelitian diberi kode berupa angka.

H. Etika Penelitian

Informed Consent (lembar pengesahan) merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan responden lembar persetujuan (*informed consent*). Lembar persetujuan ini diberikan sebelum

penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Anomity* (tanpa nama) yaitu untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi hanya kode atau peneliti yang menuliskannya. *Confidentiality* (kerahasiaan) yaitu peneliti menjamin kerahasiaan responden terkait dengan kode etik untuk semua informasi yang peneliti terima dari responden yang dilaporkan pada riset.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul kepada koordinator skripsi setelah itu proses perijinan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan keaktifan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia yang ditujukan kepada Bapeda Surakarta kemudian kepada Kepala Desa Makamhaji Setelah mendapatkan ijin peneliti langsung melakukan observasi terlebih dahulu di Posyandu Menur II yang terletak di desa Windan Makamhaji untuk survey data tentang pengetahuan dan sikap lansia dengan keaktifan lansia terhadap pemanfaatan posyandu lansia di posyandu tersebut dan melakukan wawancara kepada beberapa lansia, observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi terhadap responden dan karakteristik penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada bulan Agustus 2010.

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah Proposal telah disetujui oleh pihak pembimbing dan telah dilakukan revisi maka peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Bapeda Sukoharjo kemudian ke kepala Desa Makamhaji untuk mengadakan penelitian dilakukan pada bulan Oktober. Peneliti melakukan uji validitas di Desa Gonilan. Uji validitas dan reliabilitas dari variable pengetahuan, soal yang diujikan sebanyak 15 pertanyaan yang dijawab 20 responden Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrument tersebut dinyatakan valid dengan kisaran nilai 0,509- 0,693. Dimana nilai hitung r lebih besar dari pada nilai r tabel Sedangkan nilai tabel r nya sebesar 0,444 dengan N=20 dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen diatas didapatkan hasil lebih besar dari nilai r tabel ($>0,6$) yaitu 0,8502 sehingga dinyatakan reliabel. Sedangkan Uji validitas dan reliabilitas dari variable sikap, soal yang diujikan sebanyak 11 pertanyaan yang dijawab 20 responden Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrument tersebut dinyatakan valid dengan kisaran nilai 0,544- 0,726. Dimana nilai hitung r lebih besar dari pada nilai r tabel Sedangkan nilai tabel r nya sebesar 0,444 dengan N=20 dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen diatas didapatkan hasil lebih besar dari nilai r tabel ($>0,6$) yaitu 0,8217 sehingga dinyatakan reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti melakukan penelitian di Desa Windan Makamhaji Kartasura. Peneliti melakukan pengambilan data responden dan melakukan

pendekatan terhadap responden yang masuk kriteria lalu peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak responden untuk menolak menjadi responden, bila responden menyetujui maka peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan secara singkat tujuan penelitian kepada responden yang menyetujui lalu peneliti memberikan lembar kuesioner diisi sesuai petunjuk yang ada diformat kuesioner tersebut. Responden diarahkan supaya semua pernyataan yang ada diisi dan bila sudah selesai dikembalikan kepada peneliti jika masih ada yang belum terisi maka responden dimohon untuk melengkapi. Lalu dari pengambilan data dilakukan uji *Spearman Rank* untuk hasil rekapitulasi data peneliti selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows* versi 15.0.

3. Tahap laporan

Setelah data yang telah terkumpul dan diolah selanjutnya dilakukan penulisan hasil penelitian kedalam format penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.